

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran merupakan proses yang kompleks dengan menghadirkan kegiatan belajar yang dilaksanakan oleh siswa serta kegiatan mengajar yang dilaksanakan oleh guru. Belajar dan pembelajaran merupakan dua kegiatan yang beriringan dan saling terkoneksi satu dengan lainnya. Artinya, proses pembelajaran tidak akan berhasil jika kegiatan belajar tidak hadir. Sebaliknya, jika komponen mengajar pada proses pembelajaran tidak dijalankan dengan baik, maka kegiatan pembelajaran juga akan timpang dan tidak mencapai hasil yang maksimal. Belajar suatu kata yang sudah cukup akrab dengan semua lapisan masyarakat. menurut (Siregar, Dra.E., dan Nara, 2015) belajar adalah suatu aktifitas mental (psikis) yang berlangsung dalam interaksi dengan lingkungannya yang menghasilkan perubahan yang bersifat relatif konstan. Belajar pada intinya adalah proses memperoleh berbagai pengetahuan(kognitif), keterampilan (psikomotorik), dan sikap (afektif). Proses belajar ini dapat terjadi di sekolah dan di luar sekolah. Sebagai salah satu lembaga yang menyelenggarakan pendidikan formal, sekolah mempunyai peranan penting dalam mendewasakan peserta didik agar menjadi masyarakat yang berguna.

Pendidikan pada hakikatnya adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual

keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya masyarakat, bangsa dan negara. Tanpa adanya pendidikan peserta didik tidak akan mengerti apa itu suatu pembelajaran keseluruhan secara langsung yang di artikan seperti ilmu pengetahuan, etika dan karakter yang di didik melalui perilaku peserta didik kesehariannya, makanya pendidikan itu adalah hal utama/wajib kita lalui secara bertahap dari SD, SMP, dan SMA/SMK. Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia, dan tanggap terhadap perubahan zaman. Fungsi dan tujuan pendidikan nasional tercantum dalam UU No. 20 tahun 2003 bab II pasal 3.

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) pada hakikatnya adalah proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang bertujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, serta sportifitas, kecerdasan emosional. (Bangun, 2016) menyatakan bahwa Pendidikan Jasmani adalah kegiatan jasmani yang diselenggarakan untuk menjadi media bagi kegiatan pendidikan. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Pasal 45 tentang Sistem Pendidikan Nasional “Setiap satuan pendidikan formal dan nonformal wajib menyediakan sarana dan prasarana untuk memenuhi kebutuhan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan jasmani, intelektual, sosial, emosional. dan potensi psikologis siswa”. Undang-undang tersebut menjelaskan bahwa setiap satuan dinas, dalam hal ini sekolah, harus menyediakan sarana dan prasarana untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk mata pelajaran PJOK. Salah satu ukuran keberhasilan/keberhasilan pembelajaran di Pendidikan Jasmani

dan Pendidikan Jasmani Kesehatan adalah tersedianya sarana dan prasarana yang memadai.

Adanya sarana dan prasarana yang dikelola dengan baik memungkinkan dalam suatu Lembaga Pendidikan yaitu sekolah-sekolah akan menunjang dan mempermudah seorang guru dan peserta didik untuk mempraktekkan materi aktivitas jasmani olahraga. Oleh karena itu, sarana dan prasarana sangat berperan penting dalam pencapaian pembelajaran PJOK yang optimal. Hal tersebut sesuai dengan pendapat dari (Santosa, I., Sugiyanto., dan Kristiyanto, n.d.) “Sarana dan Prasarana Olahraga merupakan modal utama dalam penyelenggaraan kegiatan olahraga, melalui peningkatan ketersediaan Sarana dan Prasarana Olahraga yang berkualitas baik dan memadai dalam artian harus di sesuaikan dengan standart keutuhan ruang perorangan. Sarana dan prasarana olahraga merupakan bagian yang sangat penting guna menunjang keberhasilan pembelajaran PJOK, karena dengan adanya sarana dan prasarana yang cukup tersedia maka pembelajaran PJOK akan lebih efektif dilakukan baik oleh guru maupun peserta didik. Guru akan mudah memberi pengarahan dan praktek suatu Gerakan olahraga pada siswa secara langsung dengan menggunakan sarana yang ada, begitu pula dengan adanya lapangan dan alat-alat olahraga yang dapat mereka gunakan. Dalam proses pembelajaran, sekolah harus memiliki sarana dan prasarana yang memadai guna mencapai tujuan pembelajaran yang efektif. Proses pembelajaran pendidikan jasmani jika didukung dengan sarana yang layak dan mencukupi, maka proses pembelajaran akan efektif dan efisien. Sedangkan prasarana adalah suatu wadah atau tempat yang digunakan sebagai penunjang untuk melakukan suatu kegiatan

olahraga yang bersifat permanen dan tidak dapat dipindahkan. Misalnya lapangan bola voli, lapangan bola basket, lapangan lompat jauh dan sebagainya.

Demi tercapainya kegiatan pembelajaran PJOK yang efektif maka dibutuhkan sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang keberhasilan tujuan pendidikan. Tenaga Pendidik atau guru adalah figure inspirator dan motivator murid dalam mengukir masa depan (Arga, C.P, Bambang, n.d.). Ada beberapa faktor yang menjadi penyebab minimnya sarana dan prasarana olahraga yang ada di sekolah- sekolah, seperti kurangnya anggaran dana untuk penyediaan sarana dan prasarana olahraga, atau dapat juga sempit/ kurangnya lahan sekolah, sehingga sekolah tidak mungkin membuat lapangan olahraga di area sekolah. (Dhio, Y.P, n.d.) Sedangkan prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan, misalnya lokasi/ tempat bangunan sekolah, lapangan tempat bermain, uang dan sebagainya”. Mengenai sarana dan prasarana sebagai faktor pendukung keberhasilan belajar, penelitian ini akan mengkaji ketersediaan sarana dan prasarana olahraga, olah raga dan kesehatan di SMP Negeri Kecamatan Sawan. Terdapat empat Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMP N) di Kecamatan Sawan Kabupaten Buleleng, yaitu SMP Negeri 1 Sawan, SMP Negeri 2 Sawan, SMP Negeri 3 Sawan, SMP Negeri satu atap 1 Sawan dan SMP Negeri Satap 1 Sawan. Karena sekolah tergolong sedikit yaitu berjumlah 5 Jadi penelitian ini adalah penelitian populasi.

Berdasarkan pengamatan peneliti di SMP Negeri se-Kecamatan Sawan Kabupaten Buleleng memiliki kendala pada terbatasnya sarana dan prasarana pendidikan jasmani. Kurangnya sarana pendidikan jasmani akan menghambat gerak pada siswa. Sekolah- sekolah itu belum memiliki sarana prasarana olahraga

seperti alat-alat olahraga ataupun lapangan olahraga yang memadai. Siswa akan banyak menunggu dalam pergantian menggunakan peralatan pendidikan jasmani serta meminjam/modifikasi lapangan akan membuat siswa mengeluarkan dana dan sulit untuk mengerti karena lapangan yang mereka gunakan tidak sesuai standar internasional, siswa akan menjadi bosan dan siswa banyak beristirahat serta siswa akan malas mengikuti pembelajaran sehingga kebugaran tidak akan tercapai, tujuan pembelajaran pendidikan jasmani dapat tercapai maka fasilitas olahraga harus disesuaikan dengan baik sesuai dengan jumlah siswa, sehingga pembelajaran olahraga dapat berjalan dengan lancar. Untuk mengetahui sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan kesehatan di SMP Negeri se-Kecamatan Sawan Kabupaten Buleleng tersebut perlu adanya penelitian. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Survei Sarana dan Prasarana Penunjang pembelajaran PJOK tingkat SMP Negeri se-Kecamatan Sawan Kabupaten Buleleng”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah penelitian ini adalah:

1. Adanya potensi sarana dan prasarana PJOK di SMP Negeri se-Kecamatan Sawan Kabupaten Buleleng Terbatas/belum Mencukupi yang belum tercatat.
2. Adanya potensi kondisi sarana dan prasarana PJOK yang kurang layak di SMP Negeri se-Kecamatan Sawan Kabupaten Buleleng yang belum tercatat.

3. Belum adanya data pendukung untuk Mengetahui Persentase Sarana dan Prasarana PJOK di SMP Negeri se-Kecamatan Sawan Kabupaten Buleleng.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Permasalahan yang terkait dengan sarana dan prasarana olahraga merupakan masalah yang hampir terjadi di seluruh sekolah yang ada di Indonesia, tetapi agar penelitian ini lebih terarah dan fokus, maka penulis membatasi masalah hanya pada “Survei sarana dan prasarana penunjang pembelajaran PJOK tingkat SMP Negeri se-Kecamatan Sawan Kabupaten Buleleng tahun 2022/2023”

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

- 1) Berapakah jumlah Sarana dan Prasarana PJOK yang tersedia di SMP Negeri se-Kecamatan Sawan?
- 2) Bagaimanakah Kondisi Sarana dan Prasarana PJOK dan Status kepemilikan dari Sarana dan Prasarana PJOK di SMP Negeri se-kecamatan Sawan tersebut?
- 3) Bagaimanakah Kualifikasi dari Sarana dan Prasarana PJOK di SMP Negeri se-kecamatan Sawan tersebut?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Bedasarkan Rumusan permasalahan diatas Penelitian ini bertujuan untuk :

- 1) Mengetahui jumlah Sarana dan Prasarana PJOK yang tersedia di SMP Negeri se-Kecamatan Sawan

- 2) Mengetahui Kondisi Sarana dan Prasarana PJOK dan Standar cukup untuk pembelajaran di SMP Negeri se-Kecamatan Sawan
- 3) Mengetahui Status Kepemilikan dari Sarana dan Prasarana PJOK di SMP Negeri se-kecamatan Sawan

### **1.6 Manfaat Hasil Penelitian**

Diharapkan manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Bagi Penulis

Untuk menambah sumber ilmu pengetahuan, sehingga dapat menambah kelengkapan dari ilmu pengetahuan yang telah dipelajari sebelumnya dan umumnya bagi para pembaca, tentang keadaan sarana dan prasarana yang tersedia di SMP Negeri se- kecamatan Sawan

- 2) Bagi Siswa

Sebagai sumber belajar bagi siswa dan membantu siswa untuk mengetahui Keadaan sarana dan prasarana yang mereka gunakan dalam pembelajaran.

- 3) Bagi Sekolah

Sebagai informasi bagi lembaga yang terkait (Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab.Buleleng) dan pihak sekolah yang bersangkutan tentang gambaran sarana dan prasarana olahraga yang ada di SMP Negeri di kecamatan Sawan dan jadi bahan masukan (Pertimbangan) bagi dinas yang terkait dalam membuat kebijakan ataupun program pengadaan sarana dan prasarana di Sekolah Menengah Pertama di se-Kecamatan Sawan